

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Subjek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di lingkungan RT. 04 RW 08 Kp. Cijeruk Desa Lembang Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat. Lokasi penelitian ini merupakan tempat penelitian yang diharapkan mampu memberikan informasi tentang pola asuh dalam keluarga dalam mengembangkan kemandirian anak.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah benda, hal atau orang dan tempat dimana data yang dipermasalahkan melekat. Responden penelitian adalah orang yang dapat merespon, memberikan informasi tentang data penelitian. Sedangkan sumber data adalah benda, hal atau orang dan tempat dimana peneliti mengamati, membaca atau bertanya tentang data. (Arikunto, 2010:172).

Subjek dalam penelitian ini dipilih secara purposive (sesuai dengan tujuan). Nasution (2003:11) menyatakan bahwa metode naturalistik tidak menggunakan populasi sampel yang banyak. Sampel atau subyek penelitian biasanya sedikit dan dipilih berdasarkan tujuan (purposive) penelitian. Pendapat dari S. Nasution dapat disimpulkan bahwa pendekatan penelitian kualitatif tidak membutuhkan populasi dan sampel yang banyak.

Sanafiah Faisal (1990) dengan mengutip pendapat Spradley dalam Sugiyono (2010:395) mengemukakan bahwa situasi sosial untuk sampel awal sangat disarankan suatu situasi sosial yang didalamnya menjadi semacam muara dari

Ipah Saripah, 2014

Peran orang tua dalam mengembangkan kemandirian anak usia dini melalui pola asuh demokratis di lingkungan keluarga

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

banyak domain lainnya. Selanjutnya dinyatakan bahwa, sampel sebagai sumber data atau sebagai informan sebaiknya yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a. Mereka yang menguasai atau memahami sesuatu melalui proses enkulturasi, sehingga sesuatu itu bukan sekedar diketahui, tetapi juga dihayati.
- b. Mereka yang tergolong masih sedang berkecimpung atau terlibat pada kegiatan yang tengah diteliti.
- c. Mereka yang mempunyai waktu yang memadai untuk dimintai informasi.
- d. Mereka yang tidak cenderung menyampaikan informasi hasil “kemasannya” sendiri.
- e. Mereka yang pada mulanya tergolong “cukup asing” dengan peneliti sehingga lebih menggairahkan untuk dijadikan semacam guru atau narasumber.

Berdasarkan hal tersebut, subyek dalam penelitian yaitu 3 (tiga) keluarga yang ada di RT 04 RW 08 Desa Lembang Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat, dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Keluarga inti yang memiliki anak usia dini
- b. Salah satu dari kedua orang tua bekerja
- c. Memiliki keterbatasan waktu bersama anak karena sibuk bekerja
- d. Bersedia untuk diwawancara.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian yang dimaksud disini adalah tahapan aktivitas yang dilakukan secara berurut dari awal sampai akhir penelitian, yang nantinya memberikan gambaran tentang keseluruhan perencanaan, pelaksanaan pengumpulan data, analisis dan penafsiran data, sampai pada penulisan laporan.

Secara umum tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini ada empat tahap, sesuai dengan yang dikemukakan oleh Moleong (2007: 127) yaitu:

1. Tahap Pralapanan

Ipah Saripah, 2014

Peran orang tua dalam mengembangkan kemandirian anak usia dini melalui pola asuh demokratis di lingkungan keluarga

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pada kegiatan pertama penulis melakukan observasi langsung ke lokasi penelitian yang berlokasi di RT 04 RW 08 Kp. Cijeruk Desa Lembang. Hal ini dilakukan supaya peneliti sendiri mendapatkan pandangan awal tentang pokok permasalahan yang ada di lokasi, yang akan dijadikan lokasi penelitian. Pada tahapan ini peneliti melakukan perijinan kepada berbagai pihak yang terkait. Selanjutnya melakukan wawancara awal terhadap pihak keluarga. Pada tahap ini juga peneliti menganalisis apakah fokus permasalahan tersebut berkaitan dengan disiplin ilmu yang peneliti kaji atau tidak.

2. Tahap Rancangan dan Pelaksanaan Lapangan

Pada tahap ini, peneliti akan mempertimbangkan fokus kajian serta metode dan pendekatan pada pemilihan narasumber. Apa yang akan dilakukan dalam penelitian serta siapa saja yang akan menjadi subjek penelitian dan siapa saja yang akan menjadi narasumber dalam penelitian ini. Setelah rancangan penelitian dibuat maka pada tahap pelaksanaan penelitian, peneliti menyusun instrumen penelitian, mengumpulkan data di lapangan, menganalisis data, mengadakan penyimpulan hasil temuan penelitian di lapangan.

3. Tahap Analisis Data

Menganalisis data merupakan langkah yang sangat menentukan dalam mencari jawaban atas permasalahan penelitian. Model analisis yang dipakai adalah teknik analisa deskriptif karena sasaran penelitian ini adalah fenomena yang terus berlangsung. Kegiatan analisis data dilakukan dari awal sampai akhir penelitian. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan, dokumen pribadi, dokumen resmi. Data yang telah terkumpul tersebut diolah sesuai dengan kaidah pengolahan data yang relevan dengan pendekatan penelitian kualitatif.

4. Tahap Penulisan Laporan

Penulisan laporan hasil penelitian tidak terlepas dari keseluruhan tahapan kegiatan dan unsur-unsur penelitian. Pada tahap ini mengadakan pengumpulan

Ipah Saripah, 2014

Peran orang tua dalam mengembangkan kemandirian anak usia dini melalui pola asuh demokratis di lingkungan keluarga

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

data, analisa data dilakukan secara terus menerus selama proses penelitian sampai data yang diperlukan terkumpul, pengolahan data berupa laporan awal setelah membandingkan data empirik dengan teoritik, dan pengolahan data sebagai laporan akhir yang dilakukan setelah data yang diperlukan lengkap terkumpul. Tahap ini merupakan tahap akhir penyusunan hasil penelitian, setelah berkonsultasi dengan pembimbing dan disetujui untuk diujikan, serta laporan pun dibuat sesuai dengan *outline* yang berlaku di lingkungan Universitas.

C. Metode Penelitian

Pemilihan metode penelitian yang tepat dan sesuai dengan masalah penelitian akan membuahkan hasil penelitian yang dapat dipertanggung jawabkan. Menurut Sugiyono (2010:3) metode penelitian dapat diartikan sebagai suatu cara ilmiah yang dilakukan untuk mendapat data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif yaitu merupakan suatu cara untuk memaparkan atau menggambarkan suatu masalah. Atau bersifat deskriptif analitik yaitu data yang diperoleh (berupa kata-kata, gambar, perilaku) tidak dituangkan dalam bentuk bilangan atau angka statistik, melainkan tetap dalam bentuk kualitatif yang memiliki arti lebih kaya dari sekedar angka atau frekuensi. Peneliti segera melakukan analisis data dengan memberi pemaparan gambaran mengenai situasi yang diteliti dalam bentuk uraian.

Menurut Whitney (1960) dalam Nazir (2005:54), metode deskriptif adalah pencarian fakta-fakta dengan interpretasi yang tepat. Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan

kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan, serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena.

Berdasarkan kecenderungan data hasil studi ke lapangan dan kesesuaian dengan tujuan penelitian maka penelitian yang diambil oleh peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Menurut Moleong (2007: 6) menjelaskan bahwa:

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Penelitian kualitatif melakukan penelitian pada latar alamiah atau pada konteks dari suatu keutuhan (entity). Hal ini dilakukan menurut Lincoln dan Guba (1985:39) dalam L.J Moleong (2007:4) karena ontologi alamiah menghendaki adanya kenyataan-kenyataan sebagai keutuhan yang tidak dapat dipahami jika dipisahkan dari konteksnya. Penelitian kualitatif lebih banyak mementingkan segi proses dari pada hasil lebih jelas apabila diamati dalam proses.

Berdasarkan hal yang telah dijelaskan diatas, penelitian dapat dilakukan dengan berkomunikasi secara langsung dengan subjek yang diteliti serta dapat mengamati sejak awal sampai akhir proses penelitian. Fakta atau data itulah yang nantinya diberi makna sesuai dengan teori-teori dengan fokus masalah yang diteliti.

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif agar dapat memahami dan mengungkapkan secara mendalam yaitu Bagaimana Peran Orang Tua Dalam Mengembangkan Kemandirian Anak Melalui Pola Asuh Pada Keluarga Pekerja. Selain itu, pendekatan kualitatif digunakan karena penelitian ini memenuhi karakteristik penelitian kualitatif sesuai dengan pendapat Bogdan dan Biklen dalam Sugiyono (2010:21).

Karakter tersebut adalah sebagai berikut:

Ipah Saripah, 2014

Peran orang tua dalam mengembangkan kemandirian anak usia dini melalui pola asuh demokratis di lingkungan keluarga

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Penelitian ini dilakukan pada kondisi yang alamiah bukan merupakan eksperimen karena kondisi tersebut sudah ada dan sedang berlangsung. Peneliti melakukan penelitian mengenai peran orang tua dalam mengembangkan kemandirian anak melalui pola asuh demokratis pada lingkungan keluarga yang memiliki anak usia dini di RT 04 RW 08 Desa Lembang Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat.
2. Penelitian lebih bersifat deskriptif. Data yang dikumpulkan oleh peneliti berupa kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka.
3. Penelitian ini lebih menekankan kajiannya pada proses.
4. Analisis data penelitian dilakukan secara induktif.
5. Penelitian lebih menekankan pada makna (data dibalik yang teramati), sehingga dapat mengungkap data secara lebih mendalam.

Dalam mencapai tujuan penelitian yang telah dirumuskan diperlukan metode. Oleh karena itu tujuan umum penelitian adalah untuk memecahkan masalah, maka langkah-langkah yang akan ditempuh harus relevan dengan masalah yang telah dirumuskan.

D. Definisi Operasional

1. Peran Orang Tua

Orang tua merupakan orang pertama yang membimbing tingkah laku anak. Melalui pemberian nilai tersebut maka dalam diri anak akan terbentuk norma-norma tentang apa yang baik atau buruk dan apa yang boleh atau tidak boleh. Peran orang tua dalam penelitian ini yaitu latar belakang orang tua dalam melakukan kegiatan-kegiatan yang mendidik anaknya.

2. Pola Asuh Demokrasi

Menurut Lighter (dalam Shochib, 2000:45), Pola asuh demokratis merupakan sikap orang tua dalam berinteraksi dengan anak-anaknya. Pola Asuh Demokratis dalam penelitian ini pola asuh demokratis adalah sikap orang tua dalam

berinteraksi dengan anak-anaknya dimana menciptakan komunikasi yang baik, menyamakan persepsi, dan mencapai kesepakatan bersama demi pengembangan kepribadian yang matang pada diri anak.

3. Kemandirian Anak

Menurut Familia (2006), Martinis dan Jamilah (2013: 71) Kemandirian anak adalah anak yang mampu berpikir dan berbuat untuk dirinya sendiri. Dalam penelitian ini, kemandirian anak yang dimaksudkan yaitu anak yang memilikirasa percaya pada diri, berkomunikasi secara aktif dan terbuka, mampu berinisiatif, bergaul dandisiplin.

E. Teknik Pengumpulan Data

“Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data” (Sugiyono, 2011: 224). Penelitian pada intinya yaitu bertujuan untuk mendapatkan data yang sesuai serta dapat memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan kondisi lapangan serta kebutuhan dalam pengumpulan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik observasi (pengamatan), wawancara, studi dokumentasi dan triangulasi

1. Observasi (pengamatan)

Observasi merupakan salah satu cara pengumpulan data yang utama dalam mengkaji suatu situasi yang dijadikan sebagai objek penelitian. Menurut Ngalm Purwanto (Basrowi dan Suwandi, 2008: 93) ‘observasi ialah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung’. Observasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi secara langsung dan tersamar yang digunakan untuk

Ipah Saripah, 2014

Peran orang tua dalam mengembangkan kemandirian anak usia dini melalui pola asuh demokratis di lingkungan keluarga

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mengamati secara langsung bagaimana peran orang tua dalam mengembangkan kemandirian anak pada tiga keluarga inti di Lembang Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat yang sudah ditetapkan sebelumnya, dengan demikian penulis dapat mengetahui secara langsung bagaimana terjadinya kegiatan sehari-hari para orang tua tersebut. Dari hasil pengamatan tersebut peneliti mencoba untuk mencari perbedaan dan persamaan pola asuh dari masing-masing keluarga inti tersebut, dan hasilnya adalah terdapatnya perbedaan dan kesamaan pola asuh anak dalam mencapai kemandirian.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu. Sebagaimana menurut Moleong (2007: 186) “wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu”. teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara terstruktur karena peneliti telah mengetahui secara pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Untuk mengetahui hal-hal yang tidak diperoleh melalui teknik observasi atau teknik pengumpulan data lainnya, maka peneliti akan melengkapinya dengan melakukan teknik wawancara antara lain: kepada ayah dan ibu. Kegiatan wawancara tersebut peneliti lakukan secara informal, dimana orang yang ditanya tidak merasa di wawancarai sehingga informasi yang di dapat akan lebih alami seperti apa yang terjadi pada saat itu. Dan setelah melakukan wawancara, peneliti menganalisis hasilnya dan diuraikan sesuai dengan apa yang telah dilakukan yaitu dengan cara merangkum dan memilih hal-hal pokok kemudian menemukan gambaran mengenai pola asuh orang tua dalam mengembangkan kemandirian.

Ipah Saripah, 2014

Peran orang tua dalam mengembangkan kemandirian anak usia dini melalui pola asuh demokratis di lingkungan keluarga

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Studi Dokumentasi.

Penggunaan teknik studi dokumentasi dilakukan untuk melengkapi data-data/informasi yang diperoleh melalui wawancara dan observasi, dengan cara mempelajari dan memahami berbagai dokumen yang bersifat permanen dan tercatat agar data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan. Sebagaimana menurut Basrowi dan Suwandi (2008: 158) menyatakan bahwa:

“Studi dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan”

Sasaran studi dokumentasi pada penelitian ini adalah seluruh dokumen penting yang berhubungan dengan profil lokasi dan subjek penelitian.

4. Triangulasi

Triangulasi merupakan proses pengumpulan data yang secara umum berfungsi sebagai penguji kredibilitas data yang paling umum digunakan oleh peneliti kualitatif. Menurut Sugiyono (2010: 241) mengatakan bahwa “Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada”. Berdasarkan pendapat tersebut, peneliti memutuskan menggunakan teknik pengumpulan data triangulasi ini dengan tujuan data yang dikumpulkan mengenai peran orang tua dalam membentuk kemandirian anak melalui pola asuh demokratis agar dapat teruji kredibilitasnya.

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Ipah Saripah, 2014

Peran orang tua dalam mengembangkan kemandirian anak usia dini melalui pola asuh demokratis di lingkungan keluarga

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berkeenan dengan pengolahan dan analisis data, Moleong (2007: 248), menjelaskan bahwa “analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisir data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintetiskannya mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain”.

Pendapat lain mengenai analisis data penelitian kualitatif, Trisnamansyah (2009: 48), menyatakan bahwa: “analisis dalam penelitian kualitatif tidak dinantikan sampai semua data terkumpul, tetapi dilakukan secara berangsur setelah selesai mendapatkan sekumpulan data dari wawancara, observasi, atau dokumen”.

Pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini mencakup langkah-langkah sebagai berikut :

1. Teknik Pengolahan Data

Dalam pengolahan data ini dilakukan dengan cara menyeleksi data yang terkumpul untuk mengetahui data yang sesuai dengan tujuan penelitian yaitu data yang dapat diolah, dipisahkan dengan data yang tidak dapat diolah. Pengolahan data ini dimaksudkan agar data hasil penelitian dapat mengungkapkan permasalahan yang diteliti. Menurut Surakhmad (1998:109) bahwa mengolah adalah yang konkrit untuk membuat data. Adapun langkah-langkah pengolahan data, yaitu:

a. Seleksi Data

Pada tahap ini peneliti menyeleksi data yang telah terkumpulkan dengan maksud untuk memperoleh data dari instrument penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian.

b. Klasifikasi Data

Data yang telah terkumpul kemudian dikelompokkan berdasarkan kategori sesuai dengan pertanyaan penelitian dalam angket, pedoman wawancara,

dan observasi. Maksudnya untuk memudahkan dalam pengolahan data dan penyimpulannya.

2. Teknik Analisis Data

Analisa adalah proses penyusunan data agar dapat ditafsirkan. Tafsiran atau interpretasi artinya memberikan makna kepada penulis, menjelaskan pola atau kategori, mencari hubungan antara berbagai konsep, interpretasi, menggambarkan perspektif atau pandangan peneliti, bukan kebenaran. Analisis adalah proses menyusun, mengkategorikan dalam mencari pola atau tema, dan maksud untuk memahami maknanya.

Langkah-langkah yang ditempuh peneliti dalam menganalisis data pada penelitian ini meliputi:

a. Reduksi Data (Abstraksi)

Data yang diperoleh dari lapangan berupa laporan, selanjutnya akan direduksi, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting, diberi susunan yang lebih sistematis, sehingga lebih mudah diolah/dikendalikan. Data yang direduksi memberi gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan juga mempermudah peneliti untuk mencari kembali data yang diperoleh bila diperlukan.

b. Display Data

Display data dilakukan agar dapat melihat gambaran keseluruhannya atau bagian-bagian tertentu dari penelitian itu. Penyajian data merupakan upaya untuk menyajikan data guna melihat gambaran keseluruhan data atau bagian-bagian tertentu dari penelitian. Penyajian data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dalam bentuk teks naratif dari catatan lapangan. Agar peneliti tidak tergelincir dalam pengambilan kesimpulan yang memihak dan tidak berdasar, maka peneliti akan mengadakan koding data, klarifikasi data, serta memberikan penggolongan kembali sesuai fokus masalahnya berdasarkan pertanyaan

penelitian yang diajukan dan pedoman wawancara untuk subjek penelitian.

c. Verifikasi

Kesimpulan dan verifikasi adalah upaya untuk mencari makna terhadap data yang dikumpulkan dengan mencari pola, tema, hubungan, persamaan, hal-hal yang sering timbul dan sebagainya. Pada awalnya kesimpulan sementara masih sangat tentatif, kabur, kemudian dengan bertambahnya data maka kesimpulan akan lebih mantap dan kokoh, dan kesimpulan yang ada senantiasa diverifikasi selama penelitian berlangsung.